

**Penggunaan Media Teks Berjalan dalam Meningkatkan Keterampilan
Membaca Pemahaman Teks Berita Soft News**

Gina Siti Wahyuni, Siti Maryam, Daud Pamungkas, & Muhammad Akrom
Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia
gsitiwahyuni@gmail.com; sitimaryam@unsur.ac.id; daudp65@gmail.com

Dikirim: 30 April 2025 Direvisi: 31 Juli 2025 Diterima: 1 Agustus 2025 Diterbitkan: 1 Agustus 2025

How to Cite: Wahyuni, Gina Siti, et. al.. "Penggunaan Media Teks Berjalan dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Soft News " *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, Vol. 8, no. 2, 2025, pp. 235–242.

Published by Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRACT

This article describes the effect of using the Running Text media on the learning outcomes, activities, and learning process of reading comprehension skills for soft news texts. This study used an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. The findings showed an improvement in student learning outcomes. Before using the Running Text media, students' average pre-test score was 72.36, while their average post-test score was 82.36. Furthermore, in addition to test results, there was also an improvement in the learning process after using the Running Text media. Initially, learning felt monotonous, uncommunicative, and somewhat boring. However, after using the Running Text media, learning became varied, communication was well-established, and student motivation increased. Learning activities also changed from passive to more active. Students who were sleepy, reluctant to express their opinions, and silent became more active in discussions, communication, and expressing their opinions in front of the class.

Keywords: reading ability; news text; Running Text

ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan pengaruh penggunaan media Teks Berjalan terhadap hasil, aktivitas belajar, juga proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks berita soft news. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian One-Group Pretest-posttest. Hasil temuan menunjukkan terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik, sebelum menggunakan media teks berjalan nilai tes awal (pre-test) peserta didik rata-rata sebesar 72,36 sedangkan perolehan nilai tes akhir (post-test) rata-rata sebesar 82,36. Kemudian selain hasil tes juga terdapat peningkatan pada proses pembelajaran setelah menggunakan media teks berjalan, pada awalnya pembelajaran terasa monoton, tidak komunikatif dan sedikit membosankan, namun setelah menggunakan media teks berjalan pembelajaran menjadi variatif, komunikasi terjalin dengan baik, dan motivasi peserta didik meningkat. Aktivitas belajar juga mengalami perubahan dari yang tadinya pasif menjadi lebih aktif, peserta didik yang mengantuk, tidak berani berpendapat dan yang diam saja menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

Kata Kunci: kemampuan membaca; teks berita; teks berjalan

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca dapat membantu proses pembelajaran antara lain untuk memperluas wawasan pengetahuan, dan dapat melatih daya pikir manusia agar lebih kritis dalam menyikapi suatu hal karena pada saat membaca kita perlu mampu memahami isi dari bacaan tersebut. Menurut (Indra Musnar Daulay & Nurmnalina, 2021) membaca adalah keterampilan dasar bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dengan cara mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks

Terutama dalam keterampilan membaca pemahaman, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan karena dapat melatih daya pikir dan konsentrasi peserta didik, agar lebih terfokus pada informasi yang disampaikan. Sehingga peserta didik mampu mendapatkan informasi dari bacaan dengan jawaban-jawaban yang tepat. Selain mendapatkan informasi dengan tepat kemampuan membaca pemahaman juga mempermudah siswa dalam menangkap inti dari bacaan sehingga informasi yang didapatkan terserap dengan baik.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk dapat menyimpulkan isi dari bacaan. Menurut (Shafariani Fathonah, 2016) membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks dan mengingat kembali isi dari bacaan. (Indra Musnar Daulay & Nurmnalina, 2021) berpendapat bahwa keterampilan membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi, artinya dalam membaca pemahaman peserta didik harus mampu memahami atau memaknai apa yang didapatkan dari bacaan pada teks. Defisi membaca pemahaman ini dibuat lebih rinci oleh (Mohamad Johan & Dyoty Auliya Vilda Ghasya, 2018) menurutnya membaca pemahaman adalah bagaimana pembaca dapat mengenali bacaan, kemudian mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki serta menyerap semua informasi yang diperlukan.

Saat ini, masih banyak permasalahan yang ditemukan mengenai rendahnya keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik, hal tersebut disebabkan karena peserta didik tidak mampu berkonsentrasi saat membaca, bacaan yang kurang menarik sehingga membuat siswa mengantuk, dan media baca yang digunakan dalam membaca kurang tepat. (Rahel Sonia Ambarita, 2021) berpendapat bahwa pelatihan minat baca harus dilakukan sejak dini, namun menumbuhkan minat baca pada usia sekolah dasar bukanlah hal yang mudah, tetapi tetap harus diusahakan dan hal ini membutuhkan antara guru dengan peserta didik.

Berdasarkan observasi lapangan dari hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Al Madina Cianjur peserta didik masih belum mampu menggunakan keterampilan membaca pemahaman bacaan teks berita, penyebab belum mampu menggunakan keterampilan membaca pemahaman pada bacaan teks berita karena belum menggunakan media khusus dalam proses pembelajaran membaca teks berita.

Teks berita merupakan teks yang berisi informasi yang disampaikan melalui media masa dan biasanya bersifat aktual juga mengandung fakta-fakta peristiwa yang terjadi. Berita adalah sebuah laporan kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasyarakat disampaikan secara lisan maupun tulisan kepada khalayak ramai (Darmawan Bagus, 2019) sedangkan menurut KBBI dalam Kosasih E & Kurniawan Endang (2018) Berita menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kabar, informasi (terutama yang resmi), atau laporan pers.

Menurut kedua sumber tersebut berita adalah informasi yang disampaikan kepada khalayak umum, selain definisi tersebut, terdapat definisi teks berita yang lebih lengkap yaitu menurut (Suhandang Kustadi, 2016) berita itu adalah pemberitahuan atau laporan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian publik. Peristiwa yang melibatkan fakta dan bersifat aktual “baru saja” atau hangat dibicarakan orang.

Berbeda dengan pendapat yang disampaikan oleh (Nur, 2014) menurutnya berita adalah laporan tentang kejadian atau peristiwa yang menarik, baru atau penting yang diberitakan kepada masyarakat luas

melalui media masa. Media masa yang dimaksud meliputi TV, Radio, Koran, Majalah, Koran Digital, dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa jenis berita, salah satu nya adalah berita ringan (*Soft News*), Berita ringan merupakan laporan yang berisi peristiwa-peristiwa yang ringan dan tidak menyeramkan, juga bersifat menghibur pembaca/pemirsa. Menurut (Dewi Mustika, 2013) berita ringan merupakan berita yang biasanya menitik beratkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan atau membuat heran manusia, meskipun tidak selalu aktual. Dalam penyampaianya berita ini biasanya berisi mengenai gaya hidup (*lifestyle*), perjalanan (*travel*), berita tempat bersejarah, olahraga, dan seni.

Berbeda dengan pendapat (Rannu Andi, 2019) yang mengemukakan bahwa berita ringan (*soft news*) merupakan teks yang merujuk pada peristiwa-peristiwa yang mengedepankan unsur-unsur ketertarikan manusiawi, penyajiannya lebih terasa ringan dan menghibur. Hal ini juga sependapat dengan Aloysius Agastya dalam Effendy Erwan et al. (2023) menurutnya berita ringan merupakan berita tentang peristiwa yang lebih menghibur seperti berita selebritas, objek wisata, atau gaya hidup.

Dalam proses pembelajaran penggunaan media yang tepat memiliki pengaruh besar untuk membantu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi peserta didik saat membaca teks berita. Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan materi selain dari buku, menurut Hamka dalam Daniyati Ani et al. (2023) mendefinisikan media pembelajaran adalah alat bantu baik fisik maupun non fisik, yang berfungsi sebagai perantara antara tenaga pendidik dengan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Media yang dapat digunakan untuk membuat siswa fokus pada bacaannya yaitu media teks berjalan menurut Antoe dalam Fauzia (2020) teks berjalan adalah alat pembelajaran yang menggunakan program HTML untuk membuat teks bisa berjalan dan dapat diatur sesuai keinginan.

Pengaruh media teks berjalan untuk meningkatkan keterampilan membaca sebelumnya pernah diteliti oleh (Murdiyanti Puput Dewi, 2011) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Metode Kalimat Media Teks Berjalan (*Marquee*) Siswa Kelas VIII D SMPN 4 Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.” Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Puput Murdiyanti dapat dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan membaca cepat pada peserta didik. Selanjutnya penelitian mengenai peningkatan membaca juga pernah diteliti oleh (Suparni, 2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Berita Menggunakan Media Teks Berjalan Suparni SMP Negeri 1 Pule” dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan media teks berjalan dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 71,09 menjadi 82,5 dalam dua siklus tersebut.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini berbeda dengan keempat penelitian mengenai penerapan media teks berjalan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita tersebut, media yang digunakan untuk membuat teks berjalan pada penelitian ini selain menggunakan *Power Point* juga menggunakan aplikasi Filmora. Kemudian penelitian ini juga memfokuskan jenis teks berita yang akan dibaca yaitu jenis teks berita ringan (*soft news*) tentang gaya hidup, dengan instrument penilaian berupa soal membandingkan antara teks berita yang satu dengan teks berita lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental Desain* bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-posttest*. Adapun Tahapan penelitian eksperimen menurut (Sugiyono, 2014) adalah (1) Mengidentifikasi problem penelitian, (2) merevisi kepustakaan, (3) menetapkan tujuan penelitian, (4) mengumpulkan data, (5) menganalisis dan menginterpretasi data, dan (6) simpulan

Mengidentifikasi masalah penelitian dilaksanakan dengan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Al Madina Cianjur, setelah mendapatkan masalah yang ada dalam pembelajaran teks berita dilanjutkan dengan menentukan tujuan penelitian yaitu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita peserta didik, aktivitas belajar juga proses pembelajaran menggunakan media Teks Berjalan. Metode Eksperimen dilakukan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik, aktivitas belajar serta proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Pelaksanaan tes awal menggunakan media salindia *Power Point* kemudian pada saat pelaksanaan tes akhir menggunakan media Teks Berjalan. Penelitian dilaksanakan di SMP Al Madina Cianjur dengan peserta didik kelas VII, pengumpulan data diambil menggunakan lembar wawancara, lembar tes, dan lembar observasi proses pembelajaran peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya tes dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu tes awal dipertemuan pertama dan tes akhir dipertemuan kedua. Pada tes awal teks berita disajikan dalam bentuk tulisan sedangkan dalam pelaksanaan tes akhir tes berita disajikan menggunakan media Teks Berjalan.

Hasil penelitian tes menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pemahaman membaca peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media teks berjalan. Berikut merupakan perolehan rata-rata nilai peserta didik dalam aspek unsur teks berita sebelum menggunakan media teks berjalan, perolehan nilai pada aspek topik rata-rata sebesar 7,89 dan perolehan nilai tokoh sebesar 7,10, kemudian perolehan nilai aspek latar waktu rata-rata sebesar 6,31, selanjutnya perolehan nilai aspek isi teks rata-rata sebesar 27,36 dan perolehan nilai aspek persamaan dan perbedaan rata-rata sebesar 23,39. Dari perolehan nilai tersebut skor akhir nilai peserta didik rata-rata sebesar 74,21. Perolehan nilai terkecil terdapat pada aspek persamaan dan perbedaan, artinya ketika peserta didik membaca teks berita yang berbeda mereka belum dapat memahami sepenuhnya isi dari bacaan tersebut.

Selanjutnya merupakan perolehan rata-rata nilai peserta didik dalam aspek unsur berita setelah menggunakan media Teks Berjalan, aspek yang mendapatkan nilai paling rendah adalah aspek topik dengan nilai rata-rata sebesar 6,31, kemudian perolehan nilai tertinggi terdapat pada aspek isi dan persamaan perbedaan teks berita dengan nilai rata-rata sebesar 30,26. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan media teks berjalan membuat peserta didik lebih fokus terhadap bacaan sehingga proses pemahaman bacaan lebih mudah.

Berdasarkan kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai tes sebelum dan setelah menggunakan media Teks Berjalan mengalami peningkatan. Pada awalnya perolehan nilai tes rata-rata sebesar 72,36 mengalami peningkatan menjadi 82,36. Terdapat penelitian sebelumnya yang menunjang hasil dari pembahasan mengenai pengaruh media teks berjalan dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca teks berita pada penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Putri Awalia et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Teks Berjalan Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kota Sukabumi” penelitian tersebut membuktikan dengan mendapatkan hasil peningkatan pada saat melakukan pembelajaran menggunakan media teks berjalan, pada awalnya hasil tes peserta didik sebesar 75,82 kemudian setelah diberi perlakuan dengan media teks berjalan hasil tes peserta didik meningkat dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Awalia, karena pada penelitian ini teks berjalan tidak hanya meningkatkan keterampilan pemahaman membaca tetapi juga meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas belajar yang dilakukan.

Proses Pembelajaran

Selanjutnya selain tes penelitian ini juga menggunakan instrument non tes yang juga mengalami perubahan pada saat sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media teks berjalan. perolehan nilai non tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan aktivitas belajar dan proses pembelajaran sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan, yaitu menggunakan media Teks Berjalan.

Berikut merupakan data hasil observasi sebelum menggunakan media Teks Berjalan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perolehan skor pada tahapan pendahuluan sebesar 16 poin, kemudian pada tahap inti mendapat skor 22 poin, dan pada tahap penutup mendapatkan skor 12 poin apabila dijumlahkan proses dan aktivitas belajar sebelum menggunakan media Teks Berjalan adalah 50 poin dengan persentase 69% dan masuk pada kriteria cukup baik.

Selanjutnya merupakan perolehan skor tahapan proses pembelajaran setelah menggunakan media Teks Berjalan. Perolehan skor pada tahapan pendahuluan sebesar 18 poin, kemudian pada tahap inti mendapat skor 30 poin, dan pada tahap penutup mendapatkan skor 15 poin apabila dijumlahkan proses dan aktivitas belajar setelah menggunakan media Teks Berjalan adalah 63 poin dengan persentase 87% dan masuk pada kriteria sangat baik.

Pada lembar observasi sebelum dan setelah menggunakan media teks berjalan, dapat disimpulkan bahwa media teks berjalan berpengaruh terhadap peningkatan proses pembelajaran pemahaman teks berita *soft news*, dengan perbandingan nilai cukup jauh. Perolehan skor hasil observasi proses pembelajaran pemahaman teks berita sebelum menggunakan teks berjalan sebesar 69% sedangkan perolehan skor hasil observasi proses pembelajaran setelah menggunakan media teks berjalan sebesar 87%, meskipun perbedaan perolehan nilai sebelum dan setelah menggunakan media teks berjalan tidak terlalu jauh namun penggunaan media teks berjalan dapat meningkatkan proses pembelajaran pemahaman membaca teks berita *soft news*. Hal tersebut disebabkan karena media teks berjalan dapat membangun motivasi belajar pada peserta didik sebagai media pembelajaran yang inovatif menyebabkan proses pembelajaran tidak monoton dan lebih menyenangkan.

Temuan penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Rindika et al., n.d.) dengan judul “Media Teks Berjalan Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Nyaring Teks Berita Bahasa Prancis” dalam penelitian tersebut proses pembelajaran setelah menggunakan media teks berjalan mengalami peningkatan dengan perolehan nilai sebesar 88 dan masuk pada kriteria sangat baik.

Aktivitas Belajar

Temuan pada penelitian ini, selain proses pembelajaran juga terdapat aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan media teks berjalan. perolehan data juga diambil menggunakan instrument non tes. Dalam aktivitas pembelajaran yang ditemukan sebelum menggunakan media teks berjalan peserta didik masih ragu untuk mengungkapkan pendapatnya, selain itu respon peserta didik juga kurang sehingga menimbulkan aktivitas belajar yang pasif. Berikut merupakan data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik sebelum menggunakan media teks berjalan.

Aktivitas pembelajaran yang mendapat point 2 sebanyak 7 pertanyaan sehingga mendapatkan skor sebanyak 14, kemudian aktivitas belajar yang mendapatkan point 3 sebanyak 5 pertanyaan sehingga mendapatkan skor 15, apabila kedua perolehan skor dijumlahkan menghasilkan skor akhir sebanyak 29. Sedangkan skor maksimal untuk perolehan aktivitas belajar peserta didik adalah 48, dapat disimpulkan perolehan skor aktivitas pembelajaran peserta didik sebelum menggunakan media teks berjalan masih kurang, karena perolehan skor yang jauh lebih kecil dari skor maksimal.

Selanjutnya merupakan data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan media teks berjalan. Aktivitas pembelajaran yang mendapat point 3 sebanyak 8 pertanyaan sehingga mendapatkan skor sebanyak 24, kemudian aktivitas belajar yang mendapatkan point 4 sebanyak 4 pertanyaan sehingga mendapatkan skor 16, apabila kedua perolehan skor dijumlahkan menghasilkan skor akhir sebanyak 40. Sedangkan skor maksimal untuk perolehan aktivitas belajar peserta didik adalah 48, dapat disimpulkan perolehan skor aktivitas pembelajaran peserta didik setelah menggunakan media teks berjalan sudah sangat baik, karena perolehan skor yang mendekati skor maksimal. Penggunaan media teks berjalan dapat menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan karena selain media ajar yang menarik media tersebut juga membuat peserta didik lebih interaktif, sehingga aktivitas belajar pada saat pembelajaran lebih aktif

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rindika et al., n.d.) pada penelitian tersebut penggunaan media teks berjalan selain dapat meningkatkan proses pembelajaran juga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

PENUTUP

Kegiatan pembelajaran keterampilan membaca teks berita *soft news* mengacu pada tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan modul ajar yang dibuat sebelumnya yaitu dengan menggunakan media Teks Berjalan dalam memahami bacaan pada teks berita *soft news*. Pada saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik melakukan tes awal (*pre-test*) yaitu sebelum menggunakan media Teks Berjalan dan melaksanakan tes akhir (*post-test*) setelah menggunakan media Teks Berjalan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tersebut terhadap peningkatan keterampilan pemahaman membaca teks berita *soft news*. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas untuk menyimak materi dan penyampaian berita kemudian mengerjakan lembar tes berkaitan dengan teks berita yang disimak.

Hasil pembelajaran memahami dongeng dengan menggunakan Media Teks Berjalan pada peserta didik kelas VII SMP Al Madina Cianjur menunjukkan perbedaan hasil yang cukup bagus, dari pembelajaran sebelum menggunakan media Teks Berjalan dan setelah menggunakan media Teks Berjalan, perolehan nilai tes awal peserta didik rata-rata sebesar 72,36 sedangkan perolehan nilai tes akhir peserta didik rata-rata sebesar 82,36. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan pemahaman membaca teks berita *soft news* setelah menggunakan media Teks Berjalan mengalami peningkatan, dilihat dari hasil observasi selain perolehan hasil belajar yang meningkat proses pembelajaran yang dilaksanakan juga lebih bervariasi dan tidak monoton, komunikasi terjalin antara guru dan peserta didik begitu juga dengan stimulus dan respon antara guru dan peserta didik menjadi lebih baik, aktivitas belajar peserta didik meningkat setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media Teks Berjalan, pada awalnya peserta didik banyak yang kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan, namun setelah diberi perlakuan peserta didik menjadi lebih aktif, terdapat peserta didik yang bertanya, menanggapi presentasi teman, berdiskusi dan mempresentasikan hasil pengerjaan tes di depan teman-temannya. Penggunaan media Teks Berjalan dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang bagus karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan menggunakan media Teks Berjalan pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat peserta didik tertarik untuk lebih berkontribusi dalam pembelajaran yang dilakukan, selain itu media tersebut juga mengharuskan peserta didik fokus pada bacaan yang terdapat dalam media sehingga informasi bisa didapatkan dengan mudah.

Dengan demikian penelitian ini memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran keterampilan pemahaman membaca teks berita *soft news* dan penggunaan media Teks Berjalan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniyati Ani, saputri Ismy Bulqis, Wijaya Ricken, Septiyani siti Aqila, & Setiawan Usep. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Issue 1).
- Darmawan Bagus. (2019). *Kemampuan Menulis Teks Berita Kriminal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Sungai Rukam Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Dewi Mustika. (2013). *Pengaruh Tayangan Berita Kriminal di Televisi Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga akan Tindak Kejahatan Anak di Samarinda(Studi pada RT. 24 Kelurahan Gunung Kelua Samarinda)*. 1(4), 150–162. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/02_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_genap%20\(11-15-13-02-23-16\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/02_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_genap%20(11-15-13-02-23-16).pdf)
- Effendy Erwan, Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888>
- Fauzia, S. (2020). *Pengaruh Media Teks Berjalan Terhadap Keterampilan Membaca teks Berita Siswa Kelas VIII Smp Negeri 7 Padang* (Vol. 8, Issue 1).
- Indra Musnar Daulay, & Nurmnalina. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru Musnar Indra Daulay & Nurmnalina. *Jurnal Onomo : Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>
- Kosasih E, & Kurniawan Endang. (2018). *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur , dan Kaidah Kebahasaan* (Pertama). Yrama Widya.
- Mohamad Johan, G., & Dyoty Auliya Vilda Ghasya. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 5, Issue 2). <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945>
- Murdiyanti Puput Dewi. (2011). *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Menggunakan Metode Kalimat Media Teks Berjalan (Marquee) Siswa Kelas Viii D Smp N 4 Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*.
- Nur, S. (2014). Kemampuan Menulis Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Basseang. In *Jurnal Papatuzdu* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v7i1.12>
- Putri Awalia, S., Wahdah Humaira, H., & Suparman, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Teks Berjalan Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Pada Siswa Kelas Vii Smpn 1 Kota Sukabumi. *Jurnal Bahasa,Sastra,Dan Pengajarannya*, 8(2). <https://doi.org/10.31002/transformatika.v8i2.1722>
- Rannu Andi. (2019). *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Jariah Publishing Intermedia.
- Rindika, R., Tri, I., & Sopiawati. (n.d.). Media Teks Berjalan Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Nyaring Teks Berita Bahasa Prancis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Desember*, 24(3), 335–349. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i3.77771>

Shafariani Fathonah, F. (2016). Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.9070>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhandang Kustadi. (2016). *Pengantar Jurnalistik Organisasi, Produk, dan Kode Etik* (Mathori A Elwa, Ed.; II). Penerbit Nuansa Cendekia.

Suparni. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Berita Menggunakan Media Teks Berjalan*
Suparni SMP Negeri 1 Pule.
<https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/dewantara/article/view/51>